

Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Buku Dengan Hasil Belajar Rangkaian Listrik

Ayu Hendra¹, Siti Nurqaidah²

Prodi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Corresponding-Author. Email: hlubas3@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar dengan hasil belajar mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik siswa kelas X pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Tanjung Raya. Penelitian bersifat deskriptif korelasional. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar berupa angket dan untuk pengumpulan data variabel hasil belajar menggunakan nilai rapor. Analisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan teknik Korelasi Pearson *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar dengan hasil belajar menganalisis rangkaian listrik, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,31 > 2,048$). Besarnya hubungan persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar dengan hasil belajar menganalisis rangkaian listrik, sebesar 52,42% dan sisanya 47,58% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Kata kunci: persepsi, buku sebagai sumber belajar, hasil belajar

Abstract

The purpose of the study was to determine the relationship between Students' Perceptions of the Use of Books as Learning Resources with Learning Outcomes of Subjects Analyzing Electrical Circuits of Class X Students in the Electrical Power Installation Engineering expertise program of SMK N 1 Tanjung Raya Academic Year 2012/2013. Research is correlational descriptive. Instruments used to collect data on students' perceptions of the use of books as learning resources in the form of questionnaires and for collecting variable data on learning outcomes using report card scores. Analysis of the relationship between free variables and bound variables used the Pearson Product Moment Correlation technique. The results showed that there was a significant relationship between students' perceptions of the use of books as a learning resource and the learning outcomes of analyzing electrical sequences, with calculated values $> t_{tabel}$ ($7.31 > 2,048$). The magnitude of the relationship between students' perceptions of the use of books as a learning resource with learning outcomes in analyzing electricity, amounting to 52.42% and the remaining 47.58% was influenced by other factors.

Keywords: perceptions, books as learning resources, learning outcomes

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada zaman sekarang ini, maka kebutuhan manusia yang berkualitas dan berkompeten

suatu bidang semakin meningkat. Agar tuntutan tersebut dapat dipenuhi, maka sumber daya manusia yang ada harus dapat ditingkatkan sehingga lebih kompeten dalam bidangnya masing-masing. Untuk

melakukan semua itu maka keberadaan sumber belajar sangatlah penting (Novalinda et al., 2020; Timor et al., 2020).

Peranan sumber belajar merupakan salah satu faktor utama dalam mewujudkan peningkatan pengetahuan dengan cara belajar. Belajar tidak hanya terbatas pada penggunaan sumber belajar dalam bentuk bahan cetakan (*printed material*) saja, akan tetapi lebih dari itu. Proses belajar mengajar dapat memanfaatkan semua objek yang dapat digunakan seperti buku, pita rekaman audio, video, slide suara, *overhead projector*, computer, dan data pendukung lainnya dalam proses belajar (Fajra et al., 2020; Suryani & Khoiriyah, 2018; Zagoto, 2022).

Peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar, tidak lepas dari sumber belajar. Tanpa adanya sumber belajar yang memadai akan sulit mewujudkan proses pembelajaran yang optimal (Dakhi, 2022; Laoli et al., 2022; Tyera et al., 2022; Zagoto & Dakhi, 2018). Ketersediaan pustaka sebagai lembaga yang menyediakan buku-buku sumber belajar, apabila dapat dimanfaatkan siswa secara efektif dan efisien akan memberikan hasil positif terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa (Nurqaidah & Hendra, 2022; Supriadi, 2017; Yuniarsih & Kamaludin, 2021). Pada akhirnya, hasil belajar yang diharapkan akan terwujud dengan tumpuan pada pemberdayaan minat baca dan belajar sehingga mampu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan siswa, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

SMK N 1 Tanjung Raya merupakan sekolah kejuruan kelompok teknologi yang mempunyai sarana dan prasarana perpustakaan, yang dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai penyedia sumber belajar untuk menunjang keberhasilan terhadap peningkatan hasil belajar lebih baik. Pada saat ini ditemukan masih banyak kalangan siswa yang kurang menyadari akan fungsi dan manfaat perpustakaan sebagai lembaga yang menyediakan buku-buku sumber

belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan.

Hasil belajar merupakan suatu hal penting dalam pendidikan dan pedoman keberhasilan dalam proses pembelajaran. Selain itu hasil belajar juga dijadikan pertimbangan dalam menentukan pendidikan lanjutan. Tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa bisa disebabkan berbagai faktor salah satunya adalah ketersediaan buku sumber belajar yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran (Hendrika, 2022; Masril et al., 2020; Zagoto et al., 2019).

Berikut ini persentase hasil belajar, di mana, menyatakan “tujuan penilaian hasil belajar adalah mengetahui apakah materi yang disajikan sudah dipahami oleh siswa penggunaan metodenya sudah tepat atau belum”. tujuan penilaian adalah untuk mengukur sejauh mana tercapainya tujuan intruksional oleh siswa”. Tujuan intruksional tersebut ditentukan oleh kurikulum yang berlaku. Di samping itu hasil belajar tidak hanya kognitif tetapi juga berupa keterampilan, nilai, dan sikap setelah mengikuti proses belajar dan pembelajaran.

Hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah “faktor *intern* (dari dalam) diri siswa dan faktor *ekstern* (dari luar) siswa”. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu persepsi, motivasi, minat, perhatian, tanggapan, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal .

Informasi dari data guru mata diklat menganalisis rangkaian listrik kelas X program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Tanjung Raya di ketahui bahwa masih terdapat hasil belajar siswa

kelas X pada mata diklat menganalisis rangkaian listrik yang kurang dari KKM sebesar 73 dengan persentase sebanyak 34,37%. Oleh karena itu penulis memilih mata diklat menganalisis rangkaian listrik ini untuk di teliti.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMK N 1 Tanjung Raya, ketika proses pembelajaran khususnya mata diklat menganalisis rangkaian listrik sedikit siswa yang memiliki buku pegangan sebagai sumber belajar, mereka hanya menerima materi pelajaran dari guru. Sehingga siswa hanya dapat mengulang pelajaran yang telah dipelajari sedangkan untuk materi yang akan dipelajari selanjutnya siswa tidak bisa mempelajarinya terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi pasif.

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah koleksi buku sumber belajar yang ada untuk mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik sangat sedikit, hanya terdapat 2 macam buku teks tentang rangkaian listrik dengan judul dasar-dasar teknik listrik (2 eksemplar) dan menganalisis rangkaian listrik (1 eksemplar).

Sumber belajar pada hakekatnya dapat memberikan bantuan dalam belajar, sehingga siswa dapat memperoleh perkembangan dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dari proses belajar yang telah dilaluinya ((Satrianawati, 2018; Supriadi, 2017). Namun, setiap sumber belajar harus saling berinteraksi dengan siswa agar kualitas proses dan hasil belajar yang sesuai tujuan pembelajaran tercapai optimal. Faktor – faktor pendukung dalam meningkatkan sumber belajar antara lain; 1). perkembangan teknologi, 2). Nilai-nilai budaya setempat, 3). keadaan ekonomi pada umumnya, dan 4). keadaan pemakai. Salah satu bentuk sumber belajar adalah buku. Buku memiliki fungsi-fungsi sebagai; 1). fungsi informasi, 2). fungsi pendidikan, 3). fungsi kebudayaan, 4). fungsi rekreasi, dan 5). fungsi penelitian.

Persepsi adalah pandangan atau penilaian seseorang tentang suatu objek, peristiwa, maupun kejadian yang di lihat, di dengar dan dirasakan, di mana sebelum memberikan penilain terlebih dahulu dilakukan pengamatan terhadap apa yang akan di nilai tersebut. Persepsi adalah pengalaman seseorang tersebut setelah diikuti oleh aktifitas manusia yang mempunyai sifat-sifat umum yaitu pemanfaatan, penelitian, pengamatan, tanggapan, potensi, ingatan, berfikir, perasaan dan motif atau kehendak (Suryani & Khoiriyah, 2018).

Semakin baik persepsi siswa terhadap pemanfaatan buku sumber belajar, maka inisiatif siswa untuk memperoleh atau mempunyai buku referensi sebagai sumber belajar akan semakin tinggi. Dengan adanya buku sumber belajar akan membuat kemauan belajar siswa semakin baik, karena siswa dapat mengulang atau mempelajari materi pelajaran yang telah dipelajari atau akan dipelajari. Hal ini bisa menjadikannya aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa akan memuaskan. Dari uraian di atas maka sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa tentang Pemanfaatan Buku sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Menganalisis Rangkaian Listrik”.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK N 1 Tanjung Raya Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang berjumlah 30 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100. Apabila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2017).

Jenis data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui angket yang di isi oleh siswa tentang persepsi pemanfaatan buku sebagai sumber belajar dan. Data sekunder yang bersumber dari dokumen hasil belajar siswa kelas X program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Tanjung Raya pada mata diklat menganalisis rangkaian listrik.

Penelitian menggunakan dua instrumen untuk memperoleh data yaitu dokumentasi dan angket. Untuk pengembangan instrumen angket melalui beberapa tahap untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Berdasarkan hasil analisis diketahui jumlah angket yang valid dan reliabel untuk variabel persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar sebanyak 32 item. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan korelasi *pearson product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Buku Sebagai Sumber Belajar

Deskripsi persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kategori Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Buku Sebagai Sumber Belajar

| Kelas Interval | Kategori | Frekuensi (fa) | Persentase (%) |
|----------------|---------------|----------------|----------------|
| ≥ 199,99 | Tinggi | - | - |
| 144-199,99 | Sedang | 3 | 10 |
| 88,01 – 144 | Rendah | 27 | 90 |
| < 88,01 | Sangat Rendah | - | - |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar, berjumlah 3 orang untuk kategori sedang atau sebesar (10%), sedangkan siswa yang berpendapat dengan kategori rendah sebanyak 27 orang atau sebesar (90%), dan sangat rendah serta tinggi tidak ada. Berdasarkan hal ini dapat

disimpulkan persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar masuk kedalam kategori sedang atau menengah.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik

Deskripsi hasil belajar menganalisis rangkaian listrik dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik

| Kelas Interval | Kategori | Frekuensi (fa) | Persentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|----------------|
| ≥ 80 | Amat Baik | 11 | 36,67 |
| 73-79 | Baik | 11 | 36,67 |
| 64-72 | Cukup | 3 | 10 |
| ≤ 64 | Kurang | 5 | 16,66 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel 2, dapat di ketahui bahwa 11 orang (36,67%) siswa mendapat hasil belajar kategori amat baik pada mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik, 11 orang (36,67%) siswa mendapat hasil belajar dengan kategori baik, 3 orang (10%) siswa mendapatkan hasil belajar dengan kategori cukup, dan 5 orang (16,66%) siswa mendapatkan hasil belajar dengan kategori kurang. Jadi, disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik cenderung baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh gambaran persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar. Dari 30 orang siswa, (10%) persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sumber belajar kategori yang sedang, (90%) persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar dengan kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Tanjung Raya tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar berada dalam kategori sedang atau menengah. Sementara dari deskripsi data hasil belajar menganalisis rangkaian listrik dengan kategori amat baik

11 orang (36,67%), kategori baik berjumlah 11 orang (36,67%), kategori cukup 3 orang (10%) dan kategori kurang berjumlah 5 orang (16,66%). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa, semakin baik persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar hasil belajar yang diperolehnya juga akan semakin baik.

Penelitian ini menggambarkan bahwa koefisien korelasi antara persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar dengan hasil belajar menganalisis rangkaian listrik program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 1 Tanjung Raya sebesar $r_{hitung} = 0,724$ dengan $t_{hitung} = 7,31$. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,23 > 2,048$) dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 di tolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar dengan hasil belajar pada mata diklat menganalisis rangkaian listrik belajar siswa kelas X program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Tanjung Raya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar termasuk ke dalam kategori sedang dan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori baik. Persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar, berjumlah 3 orang untuk kategori sedang atau sebesar (10%), sedangkan siswa yang berpendapat dengan kategori rendah sebanyak 27 orang atau sebesar (90%), dan sangat rendah serta tinggi tidak ada. Hasil belajar mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik kelas dengan kategori kategori amat baik 11 orang (36,67%) siswa, kategori baik 11 orang (36,67%)

siswa, kategori cukup 3 orang (10%) siswa, dan kategori kurang 5 orang (16,66%) siswa. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Menganalisis Rangkain Listrik cenderung Baik.

2. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang pemanfaatan buku sebagai sumber belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik, hasil pengujian hipotesis nilai $t_{hitung} (7,31) > t_{tabel} (2,048)$.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran yang bisa dikemukakan bahwa sekolah diharapkan bisa memperhatikan kelengkapan buku-buku untuk sumber belajar siswa, agar dapat membantu siswa dalam memperoleh sumber-sumber belajar tambahan. Sehingga dapat menambah semangat untuk memanfaatkan buku sebagai sumber belajar dan diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar supaya lebih baik'.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15.
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.2>
- Fajra, M., Ambiyar, A., Rizal, F., & Dakhi, O. (2020). Pengembangan Model Evaluasi Kualitas Output Pembelajaran Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Kota Padang. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 1-9.
<https://doi.org/10.24905/cakrawala.v14i1.1480>

- Hendrika, D. S. (2022). Gambaran Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 60–66. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.10>
- Laoli, A., Dakhi, O., & Zagoto, M. M. (2022). The Application of Lesson Study in Improving the Quality of English Teaching. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2238-2246.
- Masril, M., Dakhi, O., Nasution, T., & Ambiyar, A. (2020). Analisis Gender Dan Intellectual Intelligence Terhadap Kreativitas. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 182–191. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1847>
- Masril, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 2 Padang. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12 (1), 12-25.
- Novalinda, R., Dakhi, O., Fajra, M., Azman, A., Masril, M., Ambiyar, A., & Verawadina, U. (2020). Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction and Student Learning Achievement. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12A), 7974–7980. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082585>
- Nurqaidah, S., & Hendra, A. (2022). Persepsi Siswa Tentang Efikasi Guru Dan Tingkah Laku Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), Page 158–166. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.23>
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>
- Suryani, E., & Khoiriyah, I. S. A. (2018). Pemanfaatan E-book sebagai Sumber Belajar Mandiri bagi Siswa SMA/SMK/MA. *International Journal of Community Service Learning*, 2(3), 177–184. <https://doi.org/10.23887/ijesl.v2i3.15422>
- Timor, A. R., Ambiyar, A., Dakhi, O., Verawardina, U., & Zagoto, M. M. (2020). Effectiveness of problem-based Model Learning On Learning Outcomes And Student Learning Motivation In Basic Electronic Subjects. *International Journal Of Multi Science*, 1(10), 1-8.
- Tyera, L., Megawati, M., & Rusli, M. (2022). Penerapan Keterampilan Proses Dasar Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 112–123. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.18>
- Yuniarsih, R., & Kamaludin, K. (2021). Pengaruh Gaya Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 4(2), 311-317. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.2814>
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7.

<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.1>

Zagoto, M. M. & Dakhi, O (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Peminatan Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 157-170.

Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265.

<https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>